

BAB V

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa PanturaPost.com telah berhasil menerapkan praktik konvergensi media sebagai strategi untuk mempertahankan eksistensi media lokal di tengah perkembangan teknologi digital dan persaingan industri media online. Konvergensi yang diterapkan tidak hanya berorientasi pada pemanfaatan teknologi, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat identitas budaya lokal melalui penggunaan Bahasa Jawa dialek Tegal dalam praktik jurnalistik digital. Dengan demikian, PanturaPost.com tidak hanya menjalankan fungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai media yang merepresentasikan sekaligus melestarikan budaya masyarakat Tegal.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa konvergensi media di PanturaPost.com diwujudkan dalam empat bentuk, yaitu konvergensi teknologi, konvergensi bisnis, konvergensi profesional, dan konvergensi isi. Konvergensi teknologi terlihat dari pemanfaatan berbagai platform digital dalam proses produksi dan distribusi berita sehingga mampu memperluas jangkauan audiens. Pada aspek bisnis, PanturaPost.com membangun diferensiasi melalui rubrik-rubrik berbahasa Jawa dialek Tegal, seperti *Warta Ngapak*, *Moci*, *Bahasa*, dan *Seni*, yang menjadi identitas khas media sekaligus memberikan nilai ekonomi dan simbolik. Sementara itu, konvergensi profesional tercermin pada tuntutan agar jurnalis memiliki kemampuan multiskill dalam memproduksi konten multimedia dan memahami konteks budaya lokal. Adapun konvergensi isi menjadi bentuk yang paling dominan melalui penyajian berita berbasis multimedia dengan memanfaatkan Bahasa Jawa dialek Tegal sebagai simbol representasi budaya lokal.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan Bahasa Jawa dialek Tegal dalam berita digital tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai simbol identitas budaya yang mampu membangun rasa memiliki, kebanggaan, dan kedekatan emosional masyarakat terhadap media. Kehadiran berita dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa dialek Tegal, menunjukkan bahwa PanturaPost.com mampu menjangkau audiens yang lebih

luas tanpa menghilangkan karakter lokalnya. Selain menjadi pembeda dari media lain, penggunaan bahasa daerah juga berperan sebagai sarana pelestarian budaya dan media edukasi bagi generasi muda di tengah arus globalisasi.

5.1 Implementasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model konvergensi media berbasis identitas budaya yang diterapkan PanturaPost.com dapat menjadi rujukan bagi media lokal lainnya dalam mengembangkan strategi digital tanpa meninggalkan karakter budaya daerah.

5.1.1 Implikasi Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat relevansi teori konvergensi media Henry Jenkins dalam menjelaskan transformasi media lokal pada era digital. Penelitian ini juga memperluas pemahaman mengenai teori identitas budaya Stuart Hall, yang menegaskan bahwa identitas budaya dibentuk melalui representasi.

5.1.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi media lokal dalam mengembangkan strategi konvergensi media yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan trafik dan jangkauan audiens, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian tentang Konvergensi Media dan Identitas Budaya melalui Studi Kasus Berita Berbahasa Jawa Tegal di PanturaPost.com, ada beberapa saran yang bisa diberikan. Saran ini berguna untuk pengembangan akademik dan praktik media lokal di masa depan.

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini masih fokus pada satu media lokal, yaitu *PanturaPost.com*. Penelitian selanjutnya bisa memperluas objek kajian dengan membandingkan beberapa media lokal yang menggunakan bahasa daerah. Ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang konvergensi media dan identitas budaya di berbagai daerah di Indonesia.

5.2.2 Saran Praktis

PanturaPost.com perlu terus mempertahankan dan mengembangkan rubrik-rubrik berbahasa Jawa Tegal agar tetap menjadi ruang representasi budaya lokal yang berkelanjutan.